

PENGARUH PENGGUNAAN METODE MEMBACA SURVEI, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R) DENGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN Jati Warna IV Kabupaten Bekasi)

Oleh : Nina Yuminar Priyanti*

ABSTRACT

The aims of this thesis to examine 1) differences in Indonesian language score between SQ3R reading method and the method of reading Layap (Skimming). 2) the interaction between the learning method and the reading interest with Indonesian Language score. 3) differences of Indonesian language score between SQ3R reading method and the reading Layap (Skimming) method on the students who have a high reading interest. 4) differences in Indonesian language score between SQ3R reading method and the reading Layap (Skimming) method on the students who have a low reading interest.

This research used experimental research. The population was the class V SDN Jati Warna IV Pondok Melati Bekasi City. Sample in this study used purposive sampling, the sample is taken accordancelly with the sample requirements as much as needed. Class B is the control class that used Skimming reading method and class C is the treatment class that used SQ3R reading method. Class B and class C used as research subjects because these two classes have the same characteristics of respondents. The data instrument of Indonesia language score variable (Y) used the test items and reading interest (X) used a test Questionnaire / questioner student interest. Validity is calculated by using SPSS version 17 and reliability by using Cronbach's Alpha. Method of processing or analysis of the data is used descriptive analysis and inferential analysis. Descriptive analysis was presented by form of data to the list of frequency distribution and histogram, the mean (average), median (middle data), mode (mode), standard deviation, minimum (lowest score), maximum (highest score). The data will be analyzed with ANOVA 2 x 2 method and Turkey test. However, to test the hypothesis it has been done the prerequisite test, which was the Kolmogorov-Smirnov normality and homogeneity test and Levene's test with calculations using SPSS 17. Results of statistical test showed that data was normal and homogeneous.

The results showed 1) There are differences in Indonesian language score between SQ3R reading method and the method of reading Layap (Skimming). 2) There are interaction between the learning method and the reading interest with Indonesian Language score. 3) There is no difference of average Indonesian language score between SQ3R reading method and the method of reading Layap (Skimming) on the students who have a high reading interest. 4) There are differences of average Indonesian language score between SQ3R reading method and the method of reading Layap (Skimming) on the students who have a low reading interest.

Key Word: Reading Method SQ3R, Learning Interests, Language Score

PENDAHULUAN

Desain pembelajaran sebagai suatu proses desain yang sistematis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih mudah, yang didasarkan pada apa yang kita ketahui mengenai teori-teori pembelajaran.¹ Dalam pembelajaran yang didesain atau direncanakan haruslah efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan diterima dengan baik

oleh peserta didik. Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, seluruh elemen masyarakat, utamanya yang terkait langsung dengan pendidikan dituntut untuk lebih kreatif dan profesional untuk mengembangkan pendidikan.

Tinggi rendahnya hasil belajar diduga kemungkinan dipengaruhi oleh metode pembelajaran SQ3R dan minat belajar. Minat belajar sebagian siswa rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya siswa

* Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Panca Sakti

yang meminjam buku di perpustakaan, pekerjaan rumah yang belum diselesaikan dengan tuntas dan kurangnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dikelas.

Salah satu metode yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode SQ3R. Oleh karena itu peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Membaca (Survei, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) dengan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*”.

KAJIAN TEORETIK

Hasil belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah kemampuan ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pengetahuan membaca suatu artikel pada pokok bahasan memahami teks bacaan, teks percakapan, teks wawancara dan teks puisi. Jenjang pengetahuan yang terdapat dalam ranah kognitif tersebut terdiri atas 3 (tiga) tipe hasil belajar yaitu ingatan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

Metode SQ3R

Metode Membaca SQ3R memiliki lima langkah yaitu *Survey, Question, Read, Recite, dan Review*.

- Survei. Survei atau prabaca adalah metode untuk mengenal bacaan sebelum membaca secara lengkap. Hal ini bertujuan untuk mempercepat menangkap arti, mendapatkan abstrak, mengetahui ide-ide yang penting, melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut, mendapatkan minat perhatian yang seksama terhadap bacaan, dan memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.²
- Bertanya. Kegiatan bertanya dilakukan dengan mengubah setiap judul dan subjudul menjadi pertanyaan.
- Membaca. Pada saat membaca, pembaca harus menemukan segala inti informasi penting jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- Menceritakan. Suatu tolak ukur bahwa siswa memahami bacaan adalah dengan menyatakan jawaban/ bukti dan mengemukakannya kepada diri sendiri dengan bergumam, bersuara, atau dalam bentuk catatan tulisan serta dengan cara menyusun kembali kalimat acak menjadi paragraf yang padu.
- Meninjau kembali. Kegiatan meninjau ulang dilakukan siswa untuk membuktikan bahwa pemahamannya benar. Hal ini dilakukan dalam

jarak waktu yang tepat setelah membaca guna mengingatnya secara permanen.³

- R-Review*. *Review* adalah kegiatan pengulangan untuk menelusuri kembali bagianbagian penting yang perlu diingat kembali. Dengan melakukan *review* akan semakin membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman.

Metode Skimming

Metode membaca layap (*skimming*) adalah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan.⁴ Metode membaca ini sebagai tindakan untuk mengambil intisari atau saripati. Soedarsono mendefinisikan metode membaca membaca layap (*skimming*) adalah mencari hal-hal penting dari sebuah bacaan, yaitu ide pokok dan detail yang penting yang dalam hal ini tidak selalu di permukaan (awal), tetapi terkadang di tengah atau di dasar (bagian akhir). Jenis metode membaca ini termasuk jenis metode membaca yang sangat cepat.⁵

Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.⁶ Sardiman berpendapat bahwa minat adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.⁷

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen.

Rancangan penelitian adalah menggunakan rancangan *factorial 2x2* dengan metode analisis varian (*Anava*).

Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: (a) penggunaan metode membaca SQ3R dan (b) Minat membaca siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya 1) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa yang diajar dengan metode membaca SQ3R dan metode membaca layap (*Skimming*). 2) interaksi antara metode pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. 3) Perbedaan hasil belajar siswa yang

diajarkan dengan metode membaca SQ3R dan metode membaca layap (*Skimming*) pada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi. 4) Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode membaca SQ3R dan metode membaca layap (*Skimming*) pada siswa yang mempunyai minat belajar rendah.

Rancangan Desain Penelitian

Tabel 3.1.

Rancangan desain Penelitian Eksperimen 2x2

A (Metode Membaca)	A1 (Membaca SQ3R)	A2 (Membaca Layap/ <i>Skimming</i>)
B (Minat Belajar)		
B1 (Minat Belajar Tinggi)	A1B1	A2B1
B2 (Minat Belajar Rendah)	A1B2	A2B2

Keterangan:

A : Metode membaca

B : Minat belajar

A1 : Metode membaca SQ3R

A2 : Metode membaca layap (*Skimming*)

B1 : Siswa yang memiliki minat belajar tinggi

B2 : Siswa yang memiliki minat belajar rendah

A1B1 : Kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode membaca SQ3R yang memiliki minat tinggi

A2B1: Kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode membaca layap (*Skimming*) yang memiliki minat tinggi

A1B2: Kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode membaca SQ3R yang memiliki minat rendah

A2B2: Kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode membaca layap (*Skimming*) yang memiliki minat rendah.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Instrumen

- Pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan hasil belajar bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda materi pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif (C1,C2, dan C3)
- Data minat membaca siswa dengan menggunakan kuesioner

2. Definisi Konseptual dan Operasional

- Definisi Konseptual
Hasil belajar bahasa Indonesia dalam penelitian ini merupakan kemampuan

siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pada waktu itu yang ditunjukkan oleh nilai tes yang diberikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Skor hasil belajar bahasa Indonesia adalah skor yang merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pada waktu itu yang ditunjukkan oleh nilai tes yang diberikan oleh guru.

Kisi-Kisi Instrumen dan Validasi Instrumen

No	Pokok Bahasan	Indikator			Jumlah Butir Soal
		C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)	
1.	Teks bacaan	1, 2, 7, 13, 14, 17, 21, 25, 26, 28	3, 4, 5, 11, 15, 27, 32, 35	6, 8, 12, 16, 33	23
2.	Teks percakapan	19, 20	10, 34,	16, 18, 22	7
3.	Teks wawancara	29, 30,	23, 36	31, 37	6
4	Teks puisi	40	9, 39	38	4
Jumlah		15	14	11	40

Analisis Data

Metode pengolahan atau analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif berupa penyajian data dengan daftar distribusi frekuensi dan histogram, mean (rata-rata), median (data tengah), mode (modus), strandar deviation (simpangan baku), minimum (nilai terendah), maksimum (nilai tertinggi). Informasi yang sudah dikumpulkan melalui alat pengumpulan data, selanjutnya akan dianalisis melalui metode ANAVA 2 x 2 dan uji t. Namun, sebelumnya agar uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji Homogenitas kelompok data yang akan dibandingkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Berdasarkan Metode Pembelajaran

Data hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran diperoleh melalui tes hasil belajar berisi 35 butir soal dimana untuk jawaban benar akan diberi nilai 1 dan jika jawaban salah akan diberi nilai 0.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (*Skimming*). Kedua metode ini akan dibandingkan untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan metode metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (*Skimming*).

Tabel 4.2
Nilai Statistik Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Membaca SQ3R (A1)

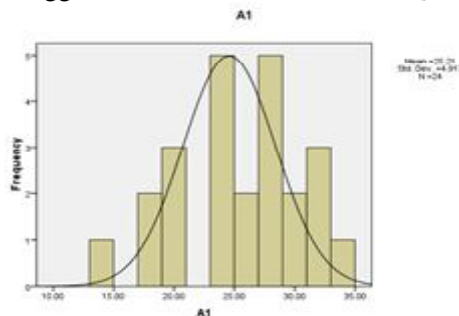
Statistics		A1
N	Valid	24
	Missing	0
	Mean	25.2083
	Median	26.0000
	Mode	24.00
	Std. Deviation	4.91651
	Minimum	14.00
	Maximum	33.00
	Sum	605.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R diperoleh : Mean (Mn) sebesar 25,20, Median (ME) sebesar 26,00, Mode (MO) sebesar 24,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 4,91 dengan nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maximum sebesar 33,00.

Gambar 4.1

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Menggunakan Metode Membaca SQ3R (A1)



Sedangkan variabel hasil belajar bahasa Indonesia yang menggunakan metode membaca Layap/*Skimming* (A2) dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

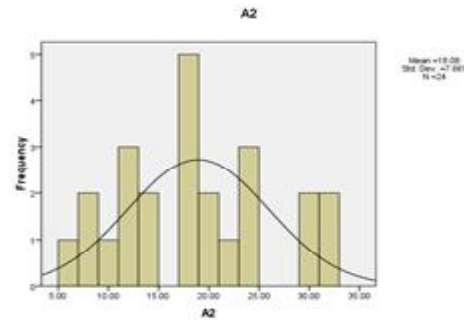
Nilai Statistik Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Metode Membaca Layap/*Skimming* (A2)

Statistics		A2
N	Valid	24
	Missing	0
	Mean	18.0833
	Median	18.0000
	Mode	18.00
	Std. Deviation	7.66084
	Minimum	6.00
	Maximum	31.00
	Sum	434.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai-nilai yang didapat dari siswa yang menggunakan metode membaca Layap/*Skimming* diperoleh : Mean (Mn) sebesar 18,08, Median (ME) sebesar 18,00, Mode (MO) sebesar 18,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 7,66 dengan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum sebesar 31,00.

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Menggunakan Metode Membaca *Skimming* (A2).



Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca Layap (*Skimming*).

2. Deskripsi Data Berdasarkan Metode Pembelajaran dengan Minat Belajar

Data mengenai minat di dapat melalui pengisian kuesioner/angket yang berisi 31 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, yaitu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) alternatif pilihan jawaban, meliputi: sangat setuju (SS) skor 5, setuju (S) skor 4, ragu-ragu (R) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1.

Tabel 4.6

Nilai statistik variabel hasil belajar bahasa Indonesia yang memiliki minat belajar tinggi (B1)

Statistics		B1
N	Valid	24
	Missing	0
	Mean	23.8333
	Median	24.0000
	Mode	18.00 ^a
	Std. Deviation	5.81353
	Minimum	12.00
	Maximum	31.00
	Sum	572.00

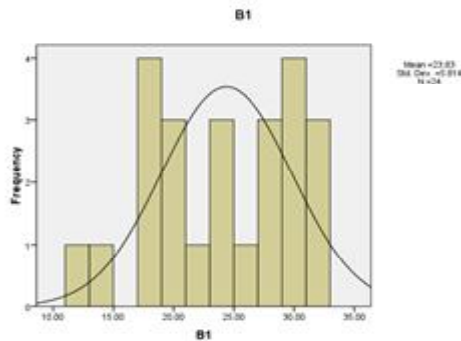
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai-nilai yang didapat dari kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi diperoleh : Mean (Mn) sebesar 68,09, Median (ME) sebesar 68,57, Modus (MO) sebesar 57,14 Standar Deviasi (SD) sebesar 16,61.

Jumlah responden kelompok siswa yang diberi perlakuan Metode Membaca SQ3R yang mempunyai minat belajar tinggi dan minat belajar rendah sebanyak 24 siswa dengan nilai minimum sebesar 34,29 dan nilai maximum sebesar 88,57.

Gambar 4.3

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memiliki Minat Belajar Tinggi (B1)



Tabel 4.8

Nilai Statistik Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memiliki Minat Belajar Rendah (B2)

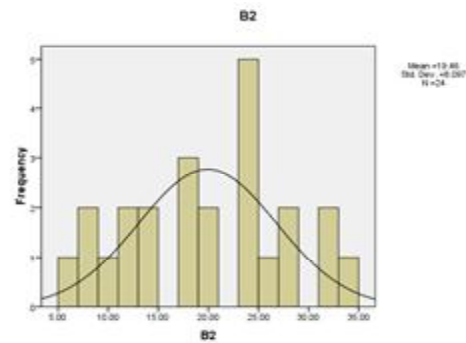
Statistics		B2
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		19.4583
Median		20.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		8.09712
Variance		65.563
Minimum		6.00
Maximum		33.00
Sum		467.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai-nilai yang didapat dari siswa yang menggunakan minat belajar rendah (B2) diperoleh : Mean (Mn) sebesar 19,45, Median (ME) sebesar 20,00, Mode (MO) sebesar 24,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 8,09 dengan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum sebesar 33,00.

Gambar 4.4

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Memiliki Minat Belajar Rendah (B2)



Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mempunyai minat belajar tinggi (B1) lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah (B2).

Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran yang diajarkan dengan minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan didapatkan oleh sekelompok siswa tersebut.

3. Deskripsi Data Metode Pembelajaran dengan Minat Belajar Tinggi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (*Skimming*). Kedua metode ini akan dibandingkan untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (*Skimming*) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi.

Tabel 4.10

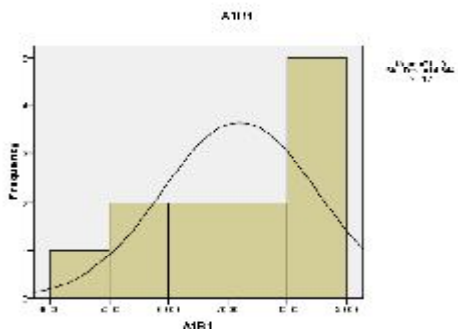
Nilai Statistik Variabel Metode Membaca SQ3R dengan Minat Belajar Tinggi (A1B1).

Statistics		A1B1
N	Valid	12
	Missing	12
Mean		24.9167
Median		26.5000
Mode		24.00 ^a
Std. Deviation		5.19542
Minimum		14.00
Maximum		31.00
Sum		299.00

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 17, nilai-nilai yang didapat dari siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R diperoleh : Mean (Mn) sebesar 24,91, Median (ME) sebesar 26,50, Mode (MO) sebesar 24,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 5,19 dengan nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maximum sebesar 31,00.

Gambar 4.5

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan Metode SQ3R dan Memiliki Minat Tinggi (A1B1)



Tabel 4.4

Nilai Statistik Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Metode Membaca Layap/Skimming (A2)

Statistics		A2
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		18.0833
Median		18.0000
Mode		18.00
Std. Deviation		7.66084
Minimum		6.00
Maximum		31.00
Sum		434.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai-nilai yang didapat dari siswa yang menggunakan metode membaca Layap/Skimming diperoleh : Mean (Mn) sebesar 18,08, Median (ME) sebesar 18,00, Mode (MO) sebesar 18,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 7,66 dengan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum sebesar 31,00.

Tabel 4.12

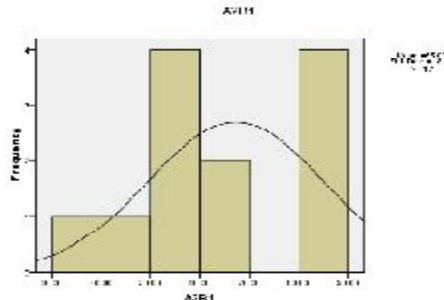
Nilai Statistik Variabel Metode Membaca SQ3R dengan Minat Belajar Tinggi (A2B1)

Statistics		A2B1
N	Valid	12
	Missing	12
Mean		22.7500
Median		21.0000
Mode		18.00 ^a
Std. Deviation		6.41199
Minimum		12.00
Maximum		31.00
Sum		273.00

Nilai-nilai yang didapat dari siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R diperoleh : Mean (Mn) sebesar 22,75, Median (ME) sebesar 21,00, Mode (MO) sebesar 18,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 6,41 dengan nilai minimum sebesar 12,00 dan nilai maximum sebesar 31,00 sedang yang berada diatas rata-rata 5 responden (41,7%).

Gambar 4.6

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Membaca Skimming dan Memiliki Minat Belajar Tinggi (A2B1)



Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca Layap/Skimming. Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca Layap (Skimming) yang memiliki minat belajar tinggi.

4. Deskripsi Data Metode Pembelajaran dengan Minat Belajar Rendah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (Skimming). Kedua metode ini akan dibandingkan untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan metode membaca SQ3R dan metode membaca Layap (Skimming) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.

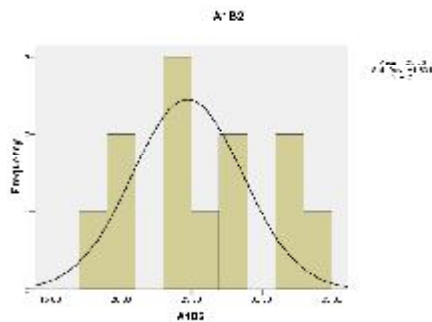
Tabel 4.14 Nilai Statistik Variabel Metode Membaca SQ3R dengan Minat Belajar Rendah (A1B2)

Statistics		A1B2
N	12	12
	12	12
Mean		25.5000
Median		25.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		4.83359
Minimum		18.00
Maximum		33.00
Sum		306.00

Nilai-nilai yang didapat dari kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi diperoleh : Mean (Mn) sebesar 24,91, Median (ME) sebesar 26,50, Mode (MO) sebesar 24,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 5,19 dengan nilai minimum sebesar 14,00 dan nilai maximum sebesar 31,00.

Gambar 4.7

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang Menggunakan Metode SQ3R dan Memiliki Minat Rendah (A1B2)



Tabel 4.16

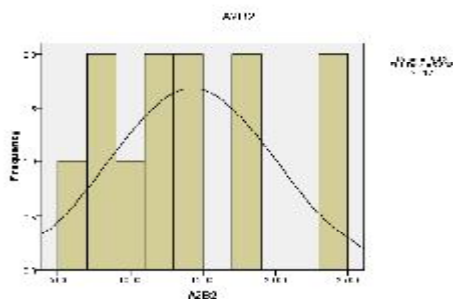
Nilai-nilai Statistik Variabel Metode Membaca Skimming Dengan Minat Belajar Rendah (A2B2)

Statistics		A2B2
N	Valid	12
	Missing	12
Mean		13.4167
Median		12.5000
Mode		11.00 ^a
Std. Deviation		5.83809
Minimum		6.00
Maximum		23.00
Sum		161.00

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 17, nilai-nilai yang didapat dari kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi diperoleh : Mean (Mn) sebesar 13,41, Median (ME) sebesar 12,50, Mode (MO) sebesar 11,00 dengan nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum sebesar 23,00.

Gambar 4.8

Histogram Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Metode Membaca Skimming dan Memiliki Minat Belajar Rendah (A2B2).



Berdasarkan nilai statistik di atas, dapat dibandingkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca Layap/Skimming.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca SQ3R yang memiliki minat belajar rendah dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode membaca Layap (Skimming) yang memiliki minat belajar rendah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah Anava 2X2. Sebagai persyaratan dari penggunaan analisis ini adalah pengujian normalitas dan homogenitas data. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar bahasa Indonesia dari masing-masing kelompok penelitian. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas data pada metode pembelajaran (A1 dan A2), data minat belajar (B1 dan B2) dan data rancangan penelitian (A1B1, A1B2, A2B1 dan A2B2).

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorof-Smirnov untuk Variabel A1 dan A2

Tests of Normality

METODE	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR A1	.153	24	.152	.960	24	.448
A2	.107	24	.200*	.949	24	.258

Berdasarkan tabel 4.18, pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel A1 sebesar 0,153 dan A2 sebesar 0,200. Nilai signifikansi variabel A1 dan A2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorof-Smirnov untuk Variabel B1 dan B2

Tests of Normality

B1B2	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SKOR B1	.138	24	.200*	.925	24	.074
B2	.127	24	.200*	.957	24	.387

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel B1 sebesar 0,200 dan A2 sebesar 0,200. Nilai signifikansi variabel B1 dan B2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.20

Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov* untuk Variabel A1B1, A1B2, A2B1 dan A2B2.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SKOR	A1B1	.180	12	.200*	.911	12	.218
	A1B2	.128	12	.200*	.947	12	.587
	A2B1	.204	12	.179	.903	12	.173
	A2B2	.161	12	.200*	.924	12	.321

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel A1B1 sebesar 0,200, A1B2 sebesar 0,200, A2B1 sebesar 0,179 dan A2B2 sebesar 0,200. Nilai signifikansi variabel A1B1 dan A1B2, A2B1 dan A2B2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji homogenitas varians dilakukan pada dua kelompok analisis yang dibandingkan yaitu kelas perlakuan, yaitu kelompok siswa yang diajarkan dengan metode membaca SQ3R (A) dan kelas kontrol yaitu kelompok siswa yang diajarkan dengan metode membaca *Skimming* (A) Dua kelompok atribut yaitu kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi (B1) dan kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah (B2).

Tabel 4.21

Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Levene untuk Variabel A1 dan A2

Test of Homogeneity of Variances

SKOR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.005	1	46	.051

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan nilai signifikansi variabel A1 dan A2 sebesar 0,051 lebih besar atau sama dengan 0,05.

Dengan demikian Hoterima serta A1 dan A2 memiliki variansi yang homogen.

Tabel 4.22

Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 17 dengan Uji Levene untuk Variable B1 dan B2.

Test of Homogeneity of Variances

MINAT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.991	1	46	.090

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan nilai signifikansi variabel B1 dan B2 sebesar 0,090 lebih besar dari Ho,05. Dengan demikian Ho serta A1 dan A2 memiliki variansi yang homogen.

Tabel 4.23

Hasil uji Homogenitas dengan Uji Levene untuk Variabel A1B1, A1B2, A2B1 dan A2B2

Test of Homogeneity of Variances

SKOR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.654	3	44	.585

Berdasarkan ketiga tabel diatas menunjukkan bahwa semua kelompok data menghasilkan Nilai Signifikansi. > 0,05. Dengan demikian Ho Diterima

Hal ini menunjukkan pula bahwa keseluruhan data yang diuji memiliki variansi yang homogen. Persyaratan homogenitas data telah terpenuhi dan selanjutnya dilakukan analisis varians ANAVA dalam pengajuan hipotesis penelitian.

C. Pengajuan Hipotesis Penelitian

1. Teknik Analisis Data

Pengaruh utama pada penelitian ini adalah metode membaca SQ3R dan metode membaca *Skimming*. Pengaruh interaksi yang dimaksudkan adalah metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Jati Warna IV Kota Bekasi.

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan ANAVA Menggunakan Bantuan SPSS 17

Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable:SKOR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.	F tabel $\alpha = 0.05$
Corrected Model	1133.896 ^a	3	377.965	12.042	.000	4.06
	22490.021	1	22490.021	716.511	.000	4.06
METODE	609.188	1	609.188	19.408	.000	4.06
MINAT	229.688	1	229.688	7.318	.010	4.06
METODE * MINAT	295.021	1	295.021	9.399	.004	4.06
Error	1381.083	44	31.388			
Total	25005.000	48				
Corrected Total	2514.979	47				

a. R Squared = .451 (Adjusted R Squared = .413)

Tabel 4.24 menunjukkan signifikansi pengaruh metode yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($19,408 > 4,06$). Dengan demikian berarti H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang menggunakan metode SQ3R dan metode *Skimming* ditolak. Ini berarti H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode SQ3R dan metode *Skimming* diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang penggunaan metode SQ3R (A1) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Skimming*.

Tabel 4.24 menunjukkan adanya interaksi antara metode membaca dengan minat belajar diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,004 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($9,399 > 4,06$). Dengan demikian berarti H_0 yang menyatakan tidak terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar siswa ditolak. Hal ini berarti H_1 yang menyatakan terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar siswa diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Uji Turkey antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode SQ3R dan metode Layap/*Skimming* dilihat dari minat belajar tinggi (A1B1 dan A2B1).

Tabel 4.25
Hasil uji Turkey dapat dilihat dengan membandingkan antara A1B1 dan A2B1.

Multiple Comparisons

Dependent Variable:METODE

	(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Tukey HSD	A1	A1B2	-.58333	2.28722	.994	-6.6902	5.5236	
		B1	A2B1	2.16667	2.28722	.780	-3.9402	8.2736
			A2B2	11.50000*	2.28722	.000	5.3931	17.6069
	B2	A1B1	.58333	2.28722	.994	-5.5236	6.6902	
		A2B1	2.75000	2.28722	.629	-3.3569	8.8569	
		A2B2	12.08333*	2.28722	.000	5.9764	18.1902	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan uji Turkey diatas diperoleh nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,780 \geq 0,05$), sehingga keputusannya: H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Kesimpulan yang didapat bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R di lihat dari minat belajar tinggi (A1B1) tidak berbeda nyata dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca *Skimming* dilihat dari minat belajar tinggi (A2B1) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji Turkey antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode SQ3R dan metode *Skimming* dilihat dari minat belajar rendah (A1B2 dan A2B2).

Tabel 4.25 hasil uji Turkey dapat dilihat dengan membandingkan antara A1B2 dan A2B2, di dapat nilai sig kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga keputusannya: H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Kesimpulan yang didapat bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R di lihat dari minat belajar rendah (A1B1) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca *Skimming* dilihat dari minat belajar rendah (A2B1) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Hasil perhitungan SPSS 17 didapat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia yang telah mendapatkan perlakuan metode membaca SQ3R dan metode membaca *Skimming* didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan metode Layap/*Skimming*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan hasil uji ANAVA, signifikansi pengaruh metode yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($19,408 > 4,06$). Hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca *Skimming*.
2. Terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar siswa diterima secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,004 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($9,399 > 4,06$). Dengan demikian berarti H_0 yang menyatakan tidak terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar siswa ditolak. Hal ini berarti H_1 yang menyatakan terdapat interaksi antara metode membaca dengan minat belajar siswa diterima.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R di lihat dari minat belajar tinggi (A1B1) tidak berbeda nyata dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca Layap/*Skimming* dilihat dari minat belajar tinggi (A2B1) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di peroleh nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,780 \geq 0,05$), sehingga keputusannya: H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hal ini bisa di lihat dari (Mean) hasil belajar siswa yang menggunakan metode SQ3R yang memiliki minat belajar tinggi (A1B1) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Layap/*Skimming* yang memiliki minat belajar tinggi (A2B1) yaitu 24,92"22,75 dianggap setara. Jadi metode yang diajarkan tidak banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
4. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R di lihat dari minat belajar rendah (A1B2) berbeda nyata dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca Layap/*Skimming* di lihat dari

minat belajar rendah (A2B2) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai sig < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga keputusannya: H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini bisa di lihat dari (Mean) hasil belajar siswa yang menggunakan metode SQ3R yang memiliki minat belajar rendah (A1B2) yaitu 25,50 dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode Layap/*Skimming* yang memiliki minat belajar rendah (A2B2) yaitu 13,42. Dengan demikian terbukti bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode SQ3R yang memiliki minat belajar rendah (A1B2) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode Layap/*Skimming* yang memiliki minat belajar rendah (A2B2). meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dan hipotesisi yang dimunculkan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan metode membaca layap (*Skimming*),
2. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan minat belajar. Metode pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi minat belajar siswa.
3. Pada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan metode membaca layap (*Skimming*),
4. Pada siswa yang mempunyai minat belajar rendah, hasil belajar siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan metode membaca layap (*Skimming*).

Implikasi

Implikasi dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode membaca SQ3R lebih di minati jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode membaca SQ3R tidak berdampak signifikan oleh siswa,

penggunaannya dapat dirasakan oleh siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa relatif sama. Materi pembelajaran yang telah diajarkan dapat diserap dan dipahami dengan baik oleh siswa.

2. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih diminati oleh siswa yang menggunakan metode Layap/Skimming dikarenakan beberapa siswa yang memiliki minat belajar tinggi sudah terbiasa membaca menggunakan metode Layap/Skimming ini sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi pula.
3. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung lebih diminati oleh siswa yang menggunakan metode membaca SQ3R. Penerapan metode ini membantu siswa yang memiliki minat belajar rendah untuk lebih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tahapan proses yang digunakan dalam metode membaca SQ3R.
4. Metode membaca Layap/Skimming tidak dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dikarenakan siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah juga akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula. Sebagai pendidik kita harus memperhatikan sisi psikologis siswa. Guru harus mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar didalam kelas sehingga pembelajaran di kelas dapat menyenangkan, siswa dapat lebih aktif dan dapat memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah untuk dapat terus meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2011. *Pembelajaran Membaca Berbasis pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Belly, Elly dkk, 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Benyamin Bloom, 1974. *Taxonomi of Educational Obyective: The Classification of Educational Goals*. New York; David Mackey Company. Inc.
- B.R. Hergenhahn and Mattew H. Olson, 1993. *An Introduction to Theories of Learning*. Englewood Cliff, Ner Jersey: Prentice Hall Inc.
- Cahyani Isah dan Hodijah, 2007. *Kemampuan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.
- Charles Galooway, 1976. *Psychology for Learning and Theaching*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Darmiyati Zuchdi, 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca, Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R.M, 1985. *The Conditions of Learning and Theory of Intruction. Fourth Edition*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Harimurti Kridalaksana, 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isah Cahyani, 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Departemen Agama Republik Indonesia.
- James O. Whittaker, 1999. (Djamarah, Syaiful Bahri , *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Listiyanto Ahmad, 2010. *Speed Reading*. Jogjakarta A+Plus Books.
- Margaret E. Bell Gredler, 1999. *Leraning and Intruction Theory into Practice*. (Terjemahan Munandir). Jakarta: Rajawali.
- Muhibbin, Syah, 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nana Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nida Husna, 2006. *Step by step to Reading Skill*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah
- Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2014*. Jakarta: Gramedia.
- Nurrina Dyahpuspita, 2015. *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Sekolah Dasar. Skripsi (tidak diterbitkan)* Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Oemar Hamalik, 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri Ayuningtyas, 2005. *Studi Korelasi Antara Minat Belajar Dan Persepsi Terhadap Metode Mengajar Dengan Keterlibatan Belajar Mahasiswa Pada Posisi Duduk Di Belakang*. Ubaya : Tidak diterbitkan.

- Rahim, Farida, 2009. *Pengajaran Membaca Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robert abd Gagne and Lasile J. Briggs, 1974. *Principle of Instructional Design* (New York holt Renehart and Winston Inc.
- Sardiman AM, 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santika, Dian. 2012 Penerapan Metode Bermain dengan Media Kartu Huruf Berwarna Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I Semester II SD No.1 Seririt. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sartono Murwani, 1999. *Statistika Terapan: Teknik Analisis Data*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Soedarso, 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soedijarto, 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemanto, Wasti, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, 1989. *Metode Statistika. Edisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2011. *Psikologi Belajar*. Ed, Revisi,11. Jakarta: PT Raja. Grafindo.
- Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, 1990. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, 1994. *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, W.S, 1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Witherington, 1978. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Yani Cahyani. *Pengaruh Penggunaan Metode Membaca dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahasa Indonesia*. (Tidak diterbitkan) Magister Teknologi Pendidikan. Program Pascasarjana. Universitas Islam Asy-Syafi'iyah, 2013.
- Daniel Hendrawan, *Perkembangan Bahasa Indonesia*, 2015. (http://www.academia.Perkembangan_Bahasa_Indonesia).
- Ki Hajar Dewantara, *Kongres Bahasa Indonesia I* (Solo: Tidak diterbitkan, 2010).

(Footnotes)

- ¹ Morrison, Ross & Kemp, *Designing Effect*
- ² Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan efektif*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- ³ Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca, Peningkatan Komprehensi*. (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h. 93-94.
- ⁴ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Sekolah* . (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 52.
- ⁵ Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan efektif* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 88.
- ⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995). Cet II
- ⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988)